

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **3.1 Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan**

##### **3.1.1 Kondisi Geografis Daerah**

Dengan luas wilayah 1.474.015 km<sup>2</sup>, Kabupaten Pasuruan terletak antara 112o33'55 "sampai 113o05'37" Bujur Timur dan 7o32'34 "7o57'20" Lintang Selatan. Di sebelah utara adalah Kota Pasuruan, Selat Madura, Kabupaten Sidoarjo, di sebelah selatan adalah Kabupaten Malang, di sebelah barat adalah Kabupaten Mojokel dan Kota Batu, dan di sebelah timur adalah Kabupaten Probolinggo. Kondisi geologi di Kabupaten Pasuruan sangat beragam, namun terdapat tiga jenis batuan yaitu batuan permukaan, batuan sedimen, dan batuan vulkanik (muda dan tua). Selain itu, secara topografis, saya bisa menjelaskan keadaan Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan kemiringan dan ketinggiannya, tingkat kemiringan Kabupaten Pasuruan adalah:

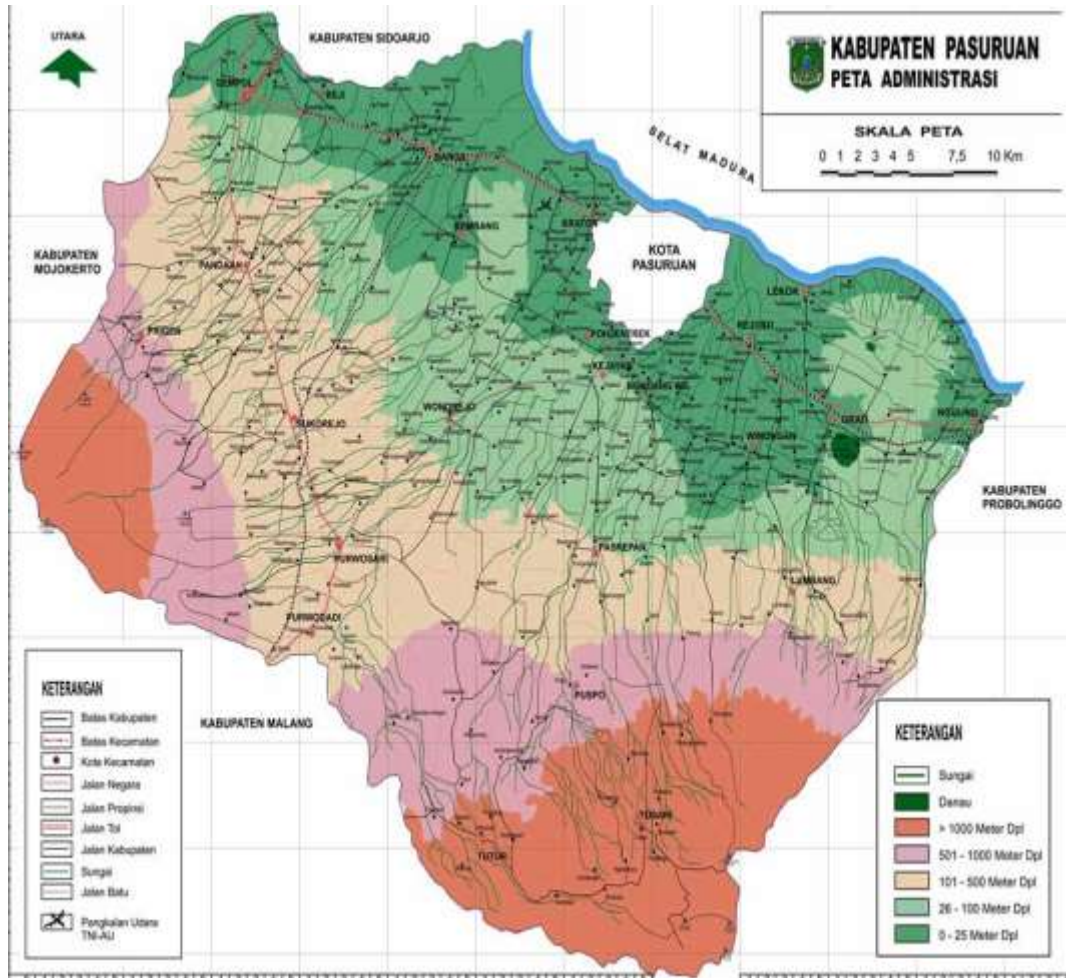
1. Gradien 0-2%: seluruh wilayah Bangil, Lembang, Clayton, Pogentrek, Gondanwetan, Rejoso, Rekok, Paslepan, Kejayan, Wonorejo, Winongan, Grati, Gunglin.
2. Lereng 2-5: Purwodaddi, Tosari, Lumbang, Paslepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Prigen, Skolejo, Pandan, Genpole, Veggie, Winongan, Grati, Gunglu.
3. Gradien 5-8%, meliputi sebagian Purwo Daddy, Tuttur, Puspo, Tosari, Lumban, Paslepan, Kejayan, Purwosari, Prigen, Skolejo, Pandan, Genpole, Veggie, Winnongan, Kecamatan Rekok.

4. Gradien 8-15%: bagian Purwo Daddy, Toutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Paslepan, Kejayan, Purwosari, Prigen, Pandern, Genpole, Winongan, Grati
5. Gradien 15-25%: Sebagian dari Kecamatan Purwodadi, Toutour, Puspo, Tosari, Lumban, Paslepin, Purwosari, Pregon, Genpor dan Zezi
6. Kemiringan 25-45%: Purwo Daddy, Toutur, Psp, Tosari, Lumbang, Purwosari, Prigen, sebagian dari Kabupaten Genpol.
7. Lereng > 45%: Wisata, Puspo, Tosari, Lumbang, sebagian dari Kabupaten Prigen.

Adapun kondisi menurut ketinggian diuraikan sebagai berikut:

1. Pada ketinggian 0-12,5 meter, 18.819,04 hektar (12,77%) dpl berpotensi untuk pengembangan usaha perikanan dan budidaya. Dengan kata lain terletak di Kecamatan Genpoor, Sayur, Bangil, Lembang, Kraton, Pohentrek, Gondanwetan, Rehos, Winongan dan Grati. Lekok, Nguling.
2. Mencakup ketinggian 12,5 hingga 50.384,02 hektar (34%), 500 ikan trout berpotensi pengembangan pertanian, pemukiman, dan industri di beberapa wilayah di semua wilayah kecuali wilayah Tosari.
3. Luas 21.877,17 hektar (14,84%) pada ketinggian 500-1000 persegi meliputi sebagian areal budidaya tanaman tahunan, kawasan konservasi tanah dan air, dan tanaman pangan dengan sistem teras tumbuh, kawasan Lumbang Genpole. Dapat digunakan sebagai penyangga. , Purwodadi, Tutur, Tosari, Pasrepan, Puspo, Purwosari, dan Prigen.
4. Meliputi area seluas 18.615,08 hektar (12,63%), 1.000 sampai 2.000 ketinggian berfungsi sebagai zona penyangga untuk perlindungan tanah dan air.

- Ketinggian > 2000 mdpl, dengan luas wilayah 7.920,77 hektar atau sekitar 5,37% dari luas wilayah, ditetapkan sebagai hutan lindung yang melindungi sub wilayah Kabupaten Purwodadi, Tours, Tosari, Lumbang, Puspo, Purwosari, dan Prigen. Peta Wilayah Kabupaten Pasuruan ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Pasuruan

### 1.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis Kabupaten Pasuruan tahun 2016 berdasarkan pendataan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk mengalami pertumbuhan sebesar 1,85% dan mencapai sejumlah 1.746.089 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari laki-laki sebanyak 880.810 jiwa dan perempuan sebanyak 865.279 jiwa, dengan sex ratio sebesar 101,79
2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan (data diolah), secara proporsional terbagi menjadi kelompok :
  - a. Tidak/belum tamat sekolah : 17,45%
  - b. Belum tamat SD/ sederajat : 23,33%
  - c. Tamat SD/ sederajat : 28,91%
  - d. SLTP/ sederajat : 13,57%
  - e. SLTA/ sederajat : 13,98%
  - f. Diploma I/II/III : 00,58%
  - g. Diploma IV/ Strata 1 : 02,06%
  - h. Strata 2/3 : 00,11%

Berdasarkan data tersebut penduduk Kabupaten Pasuruan tertinggi tamat SD/ sederajat, kemudian SLTP/SLTA/ Sederajat, dan terendah pada jenjang pendidikan diploma/strata-1/2/3.

- a. Komposisi penduduk menurut kelompok umur secara proporsional (data diolah) sebagai berikut:

1. Usia muda (0-14 tahun) : 19,73%
2. Usia produktif (15-64 tahun) : 73,22%
3. Usia tua (65 tahun ke atas) : 07,05%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui angka rasio ketergantungan sebesar 36,57 dengan pengertian bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 36 penduduk usia nonproduktif (usia muda dan usia tua).

3. Komposisi penduduk menurut pekerjaan (data diolah) secara proporsional diperoleh gambaran sebagai berikut :

- a. Belum/Tidak Bekerja : 21,79%
- b. Pelajar/Mahasiswa : 15,03%
- c. Pensiunan : 0,33%
- d. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 0,69%
- e. TNI/Polri : 0,20%
- f. Petani/Peternak/Nelayan : 14,69%
- g. Karyawan Swasta/BUMN/BUMD : 20,19%
- h. Buruh Harian Lepas : 0,73%
- i. Buruh Tani/Peternakan/Nelayan : 1,46%
- j. Guru/Dosen : 0,64%
- k. Dokter/Bidan/Perawat : 0,07%
- l. Pedagang/Wiraswasta : 10,65%
- m. Lain-Lain : 13,54%

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penduduk yang belum/tidak bekerja sebesar 21,79%, kemudian karyawan swasta/BUMN/BUMD sebesar

20,19%, pelajar/mahasiswa 15,03%, petani/peternak/nelayan 14,69%, dan pedagang/wiraswasta 10,65%.

### **3.1.3 Kondisi Ekonomi dan Sosial Daerah**

#### **a. Potensi Daerah**

##### **1) Posisi Strategis Wilayah**

Letak geografis Kabupaten Pasuruan berada di Delta jalur ekonomi Surabaya-Genver / Banyuwangi / Bali, Surabaya-Malang, Malang-Genver / Banyuwangi / Bali dan memiliki nilai ekonomi yang sangat strategis. Ada. Apalagi dengan dibangunnya tol Gempol-Pandaan dan tol Gempol-Pasuruan yang sedang berjalan, Kabupaten Pasuruan menjadi pilihan yang tepat untuk mengembangkan investasi manufaktur.

##### **2) Potensi Sumberdaya Air**

Di wilayah Kabupaten Pasuruan, terdapat enam sungai besar yang melintasi Selat Madura: Sungai Lauan, Rejoso, Genbon, Welan, Masangan dan Kedongurarangan. Oleh karena itu, tingkat kebutuhan air untuk pertanian sangat sesuai. Selain itu, terdapat danau dan beberapa mata air. Danau Ranu Grati di Kabupaten Grati memiliki kapasitas efektif 5.013m, kapasitas maksimum 5.217m, debit maksimum 980 l / detik dan debit minimum 463 liter / detik. Di sisi lain, terdapat 471 mata air yang tersebar di seluruh wilayah, dan mata air terbesar adalah Amblant di kawasan Winongan. Pemanfaatan Mata Air Ambrun tidak hanya untuk warga Kabupaten Pasuruan saja, tetapi juga untuk wilayah

Jawa Timur lainnya seperti Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Ada juga Banyuwangi Onsen di daerah Winongan. Di lereng bukit ada banyak sumur artesis atau bebas stres

### 3) **Ketersediaan Infrastruktur Wilayah**

Jalan infrastruktur wilayah khususnya Kabupaten Pasuruan meliputi jalan nasional sepanjang 97,94 km, jalan daerah sepanjang 88,05 km, dan jalan kabupaten sepanjang 2.315,89 km. Ada pula Tol Gempol-Pandaan yang panjangnya 13,61 km. Transportasi darat di Kabupaten Pasuruan juga didukung oleh jalur kereta api dan terdapat beberapa stasiun kereta api yang menghubungkan jalur Surabaya-Malang / Blitar dan Surabaya-Jember / Banyuwangi.

### 4) **Potensi Wisata**

Potensi wisata Kabupaten Pasuruan meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata pertanian dan wisata khusus.

Wisata alam meliputi Gunung Bromo, Taman Chandra Wilwatikta di Pandan, Kakek Bodho dan Air Terjun Putuktorno di Prigen, Pemandian Banyuwille di Winongan, Danau Ranu di Grati, Sumber Ambrun di Winongan, Air Terjun Kobangbang di Purwodadi.

.. Wisata budaya dan religi meliputi Candi Gunungansil, Candi Baghian, Candi Jawi, Gua Jepang / Inna Trethes, Makam Qiagen Penanggangan, Makam Mubaratuyu di Bangil, Makam Mubasemendi di Winongan, Makam Mbasegolopro di Rejoso, Abhyoso The Hermitage, dan Indroquillo Hermitage dan area Masjid Chen Ho. Antara lain Wisata Agrowisata di Kawasan Tutulu: Wisata

Apel / Agro Krisna, Krisan dan Paprikas, Peternakan Sapi Perah, Jamur, Durian, dan Wisata Bhaktiaraum. Selanjutnya PG Kedawung, Menga di Kecamatan Grati Klon 21 dan Bunga Sedap Malam di Kabupaten Lembang dan Kebun Raya LIPI di Kabupaten Purwodadi. Wisata minat khusus meliputi kawasan Prigen yaitu Taman Safari Indonesia II, Tamandayu, Caliandra, Finna Golf & Country Club. Setelah itu Bukit Flora di Tutur, Kamp Baung di Purwodadi, Pusat Sulaman di Bangil.

#### 5) Kawasan Industri

Kawasan industri Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Lembang, atau PT. Luas lahan PIER (Pasuruan Industrial Park Rembang) adalah 560 hektar dan wilayah perkotaan sekitar 60%. Sebagai kawasan industri, PIER menawarkan infrastruktur yang tepat berupa pengolahan air, listrik dan limbah. Di luar kawasan industri, sebagian wilayah Kabupaten Pasuruan memiliki lahan yang tersedia untuk pengembangan industri. Yakni, Kecamatan Veggie, Genpol, Pandern, Skolejo, dan Lembang..

#### 6) Industri Rumah Tangga/Kecil

Kabupaten Pasuruan memiliki berbagai macam industri kecil / rumah tangga, termasuk pengolahan makanan / minuman, konveksi, dan furniture / perkayuan. Balai Bakupia dan Crepon berada di Kecamatan Genpaul. Pusat konveksi pakaian terletak di distrik Genpol. Inti dari konveksi bordir adalah produk-produk seperti Mugina dan pakaian Muslim, yang terletak di distrik Bangil dan di



Vezi dan Lembang. Sentra-sentra pertukangan tersebut antara lain Desa Sentul, Kecamatan Purwo Ayah, Kecamatan Kraton Tambaksari, Kecamatan Wonoreho Wonorejo, Kecamatan Senggikulong dan Senguiwe Tampo Gentlek, Kecamatan Winongan, dan Kabupaten Rejoso. Produknya meliputi mainan anak-anak, roda kemudi mobil, kotak tisu, gagang persneling, dasbor, catur, dan furnitur air. Beberapa dari produk industri kecil tersebut tidak hanya memenuhi permintaan lokal, tetapi juga untuk produk ekstra regional atau internasional atau ekspor.

#### 7) Komoditi Sektor Pertanian

Potensi pertanian Kabupaten Pasuruan sangat besar, antara lain berupa tanaman hortikultura dan hasil peternakan. Tanaman kebun meliputi buah-buahan seperti mangga, durian, dan apel. Selanjutnya ada sayuran seperti kentang dan paprika, serta jenis bunga seperti krisan dan tuberosis. Produk peternakan seperti susu diolah menjadi berbagai jenis produk pangan, seperti permen dan minuman susu kemasan dengan rasa yang berbeda, serta dalam jumlah yang signifikan untuk memenuhi permintaan industri pengolahan susu Pasuruan, PT. Itu memiliki potensi. Nestle dan PT di distrik Kejayan. Indo-Lact di daerah Purwosari.

### **3.1.4 Pertumbuhan Ekonomi dan Struktur Perekonomian**

Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan kenaikan besaran PDRB atas harga konstan antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Angka pertumbuhan

ekonomi tahun 2016 sampai dengan laporan ini merupakan data terakhir yang digunakan untuk tahun 2015, karena BPS Kabupaten Pasuruan belum menyampaikan datanya. Pada tahun 2015 perekonomian wilayah Kabupaten Pasuruan tumbuh sebesar 5,47%. Kondisi ini menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun 2014 yang meningkat sebesar 6,69%. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi tumbuh 8,40% pada tiga bidang usaha terbesar: transportasi dan pergudangan, diikuti oleh 8,31% pada usaha akomodasi dan restoran, dan 6,72% pada usaha manufaktur. Di sisi lain, dari 17 (17) bidang usaha, 14 (14) bidang usaha lainnya rata-rata tumbuh 4,15%.

### **3.2 Gambaran Umum Desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan**

Profil Umum Kelurahan Tambak Lekok Desa Tambak Lekok terletak di Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Tempatnya di ujung utara Lekok dan berada di pinggir pantai Lekok. Desa Tambak Lekok terdiri dari 8 (delapan ) dusun yaitu:

- a. Dsn. Krajan
- b. Dsn. Kampung Baru Barat
- c. Dsn. Kampung Baru Timur
- d. Dsn. Batu Ampar
- e. Dsn. Pasirian
- f. Dsn. Embong Tengah
- g. Dsn. Sanggaran
- h. Dsn. Porangan

Dua Dusun terakhir letaknya di sebrang tambak-tambak, sehingga paling terisolir diantara dusun-dusun yang lain. Wilayah Desa Tambak Lekok ditinjau dari segi geografis terletak pada satu wilayah dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Selat Madura
- b. Sebelah Selatan Desa Jati Rejo
- c. Sebelah Barat Kec. Rejoso
- d. Sebelah Timur Jalan Kabupaten

Luas wilayah Desa Tambak Lecoq mencapai 609.049 hektar yang hampir seluruhnya berupa kolam dan laut. Demografi Jumlah penduduk Desa Tambak Lekok adalah 5.871, terdiri dari 3.047 laki-laki dan 2.824 perempuan. Sekitar 70% penduduknya bekerja sebagai nelayan. Sumber daya utama desa adalah kemungkinan penangkapan ikan laut. Tidak ada lahan pertanian atau lahan pertanian di Desa Tambak Lekok. Sebagian kecil dari penduduknya diyakini mampu memiliki sawah dan areal persawahan di luar desa, namun masih tercakup dalam Kecamatan Lecoq. Status penduduk Desa Tambak Lekok berdasarkan jenis kelamin yaitu:

- a. Laki-laki 3047 jiwa
- b. Perempuan 2824 jiwa

Dari jumlah penduduk tersebut dapat dikatakan bahwa Desa Tambak Lecoq merupakan daerah yang sangat padat penduduknya. Kondisi Pendidikan Desa Tambak Lekok Pendidikan masyarakat Tambak Lekok sangat menekankan pada pentingnya pendidikan agama (Islam) bagi anak. Para orang tua disarankan untuk membekali anaknya dengan pendidikan agama yang cukup dengan menyekolahkan di pesantren atau Madrasah diniyah terdekat. Belajar Islam dengan membaca Quran (Quran).

Masalah pendidikan merupakan masalah terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupan sosial. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa jumlah orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi semakin meningkat meskipun masih banyak orang yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena kendala ekonomi. Desa Tambak Lekok sendiri memiliki pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak, SDN, Lembaga Pendidikan Agama TPQ, Pondok Pesantren dan lainnya. Dengan dimulainya pendidikan agama dan umum, masyarakat dapat menentukan arah pendidikan yang baik untuk melayani mereka.

Status Ekonomi Penduduk di Kecamatan Tambach Lecoq Rata-rata pekerjaan masyarakat Tambach Lecoq adalah nelayan. Ada dua jenis nelayan: nelayan banjan dan nelayan non-jaring. Bedengan sendiri merupakan rangkaian bambu yang dibentuk menjadi kerangka mirip kerangka rumah, tertancap di tengah laut. Di bagian bawah, jaring direntangkan dan dihubungkan dengan rangka. Tarik jaring dari waktu ke waktu dan keluarkan ikan yang Anda tangkap. Kemudian jaring diregangkan kembali. Di bagian atas tempat tidur ada sebuah rumah kecil tempat para nelayan menunggu sambil tidur.

Menurut masyarakat Banjan, itu bukan warisan asli Madura, melainkan orang Bugis. Jarak dari pantai biasanya sekitar 1 km, namun ada juga yang 2 km dan bisa ditempuh dengan perahu kecil sepanjang 10 m dan lebar 2 m. Perahu tidak menggunakan layar. Sekitar tahun 1983, masyarakat menggunakan mesin perahu 10 pk. Untuk membangun bedengan, Anda membutuhkan sekitar 100 batang bambu, hanya berjarak 1 km dari bibir pantai. Semakin banyak Anda pergi ke tengah, semakin banyak bambu yang Anda butuhkan. Ini karena Anda

membutuhkan tiga bambu lagi untuk membuatnya lebih kuat untuk setiap pilar saat terkena ombak dan angin. Bambu didatangkan dari desa Grati. Harga satu bambu saat ini Rp. Sudah mencapai 30.000. Membangun tempat tidur tidak jauh dari tengah laut membutuhkan biaya sekitar 8-10 juta. Namun jika bedengan jauh ke laut biasanya mencapai 15 juta

